

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data-data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar (Mukrimaa et al., 2019). Strategi penelitian Case Study Research adalah penelitian yang dilakukan pada objek tertentu dalam konteks kehidupan nyata, bersifat temporer dan spesifik. Penelitian ini melibatkan kontak langsung dengan objek penelitian, bersifat detail dan menyeluruh (Study et al., 2023).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Ruang Diponegoro RSUD Kanjuruhan, Kec. Kapanjen Kab. Malang Jawa Timur, waktu penelitian dilakukan sejak tanggal 31 Desember 2022 – 6 Januari 2023

3.3 Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di partisipan Ruang Diponegoro RSUD Kanjuruhan yang menjadi objek penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian dalam karya tulis ilmiah ini yaitu Ny. S berusia 48 tahun. Ny. S tinggal bersama suami, anak, menantu dan cucunya yang masih kecil. Anaknya tinggal dirumah sekaligus merawat Ny. S dengan Diabetes Mellitus karena suami Ny. S bekerja diluar sebagai sopir truk yang menyebabkan jarang dirumah.

Pengkajian dilakukan di ruang rawat inap diponegoro, dimana terdapat 1 bed, 1 nakas, 1 kursi, 1 kamar mandi didalam ruangan isolasi. Suasana ketika pengkajian suhu ruangan terasa lembab dan panas karena pasien dirawat di ruang isolasi yang minim ventilasi udara.

Sarana dan Prasarana yang digunakan dalam penelitian ini adalah literature berupa buku, jurnal dan hasil penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Selain itu ada juga beberapa peralatan penulisan diantaranya yaitu laptop, kertas dan data rawat inap pasien Ny, S. Serta variable yang digunakan untuk pengambilan data peneliti yaitu keluarga yang dekat dengan pasien/serumah dengan pasien itu sendiri. Alat bantu dokumentasi yaitu Recorder smartphone, handphone, kertas dan pena. Tempat penelitian dilakukan diruang Diponegoro RSUD Kanjuruhan.

3.4 Subjek Penelitian / Partisipan

Subjek penelitian ini adalah Ny. S usia 48 tahun, sedangkan suami Ny.S kerja menjadi sopir truk yang jarang pulang. Ny.S tinggal serumah dengan anak perempuan pertamanya, menantu dan cucunya. Ny. S menderita penyakit diabetes dan hipertensi sudah lama sejak masih muda.

- a. Ny.S berusia 48 tahun sebagai partisipan dengan Diabetes dan hipertensi yang menahun

3.5 Metode Pengumpulan Data

- a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu kegiatan tanya jawab yang dilakukan pewawancara (pencari informasi) dan pemberi informasi (narasumber), pemberian saran atau pendapat yang bertujuan untuk mendapatkan informasi atau mengumpulkan data dari narasumber tersebut. Teknik wawancara digunakan untuk mengumpulkan data-data subjektif seperti opini, sikap dan perilaku narasumber terkait suatu fenomena yang sedang diteliti (Hansen, 2020)

Pelaksanaan wawancara dilakukan dengan berupa tanya jawab pada Ny. S yang dimana dibantu jawab juga oleh Tn. A selaku suami dan anak yang tinggal bersama Ny. S. Peneliti sebelumnya menyusun beberapa pertanyaan yang dikembangkan untuk memperoleh data yang mendalam. Peneliti menggunakan alat perekam suara (voice recorder) selama

wawancara berlangsung. Pedoman wawancara mencakup riwayat kesehatan klien saat ini, riwayat kesehatan masa lalu. Penelitian dilaksanakan mulai tanggal 31 Desember 2022 – 06 Januari 2023

b. Observasi dan Pemeriksaan Fisik

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan di lapangan langsung dengan melakukan pengamatan terhadap suatu objek atau orang lain (Hansen, 2020). Setelah mendapat data subyektif melalui wawancara selanjutnya perawat akan melakukan pemeriksaan fisik head to toe meliputi melihat (inspeksi), meraba (palpasi), mengetuk (perkusi) dan mendengarkan (auskultasi) pada bagian tubuh untuk mengetahui kelainan yang ada.

c. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi yang berupa perawatan pada pasien, pemberian terapi, perawatan luka, dan edukasi.

3.6 Metode Analisa Data

Analisa data penelitian studi kasus keperawatan yang digunakan adalah domain analisis yang bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relative menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Hasilnya berupa analisis temuan masalah keperawatan dan intervensi keperawatan yang dilakukan. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dianalisa dalam sebuah penggambaran atau deskripsi atau dalam bentuk tema. Pengumpulan data tersebut peneliti membuat interpretasi untuk menangkap arti yang mendetail (Hansen, 2020)

Dalam penelitian ini, domain analisis bertujuan untuk memperoleh gambaran yang bersifat umum dan relatif menyeluruh tentang apa yang tercakup dalam fokus penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data, selanjutnya peneliti akan melakukan traskrip hasil wawancara serta hasil pengamatan dari observasi.

3.7 Etika Penelitian

Penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain adalah sebagai berikut :

a. Informed Consent (lembar persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan informed consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, serta mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien

b. Anonimity

Prinsip otonomi merupakan bentuk respek terhadap seseorang, atau dipandang sebagai persetujuan tidak memaksa dan bertindak secara rasional. Praktek profesional merefleksikan otonomi saat perawat menghargai hak-hak klien dalam membuat keputusan tentang perawatan dirinya.

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek dalam penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

c. Confidentiality (Kerahasiaan)

Menurut Kemenskkes RI, aturan dalam prinsip kerahasiaan adalah informasi tentang klien harus dijaga privasi klien. Tidak ada seorangpun dapat memperoleh informasi tersebut kecuali jika diijinkan oleh klien dengan bukti persetujuan. Diskusi tentang klien diluar area pelayanan,

menyampaikan pada teman atau keluarga tentang klien dengan tenaga kesehatan lain harus dihindari.

Seperti penjelasan data maka peneliti dapat menyimpulkan etik keperawatan sangat diperlukan dalam penyusunan studi kasus, contohnya seperti terkait dengan budaya setempat, bisa saja jika melakukan wawancara atau melibatkan seseorang sebagai subjek penelitian, kita memerlukan persetujuan keluarga dan suku setempat.

